

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Unit Cost (ABC) vs INA CBG's Kasus SC di RS
2. Bidang : Kesehatan
3. Ketua Tim Pengusul :
 1. Nama Lengkap : Dr. Firman Pribadi, Msi
 2. Jenis Kelamin : Laki-laki
 3. NIK :
 4. Disiplin Ilmu :
 5. Jabatan Akademik : Lektor
 6. Fakultas/Jurusan : Pasca Sarjana
 7. Alamat :
 8. Telpon/Fax : 0274-387656 ext 218/fax 0274-387646
 9. Alamat Rumah :
 10. Telp :
 11. Email : pribadi.firman@gmail.com
4. Jumlah Anggota Tim : -
5. Lokasi Kegiatan : RSIA
6. Waktu Program :
7. Belanja yang diusulkan : Rp. 825.000,-

Yogyakarta,

Mengetahui

Ka. Prodi MMR-UMY

Ketua Tim Pengusul

Dr. dr. Arlina Dewi, MKes., AAK

Dr. Firman Pribadi, Msi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem pembayaran kesehatan Indonesia yang menggunakan INA CBG's di era BPJS saat ini dan kedepannya dimana INA CBG's adalah sistem pembiayaan berdasarkan pendekatan sistem casemix versi DEPKES RI yang disusun oleh UNU-IIGH menjadi UNU Grouper.

Sistem *casemix* menurut Aljunid Syed Mohammed (?) adalah suatu alat untuk mengklasifikasikan berbagai kondisi pasien kedalam group terkait dengan konsumsi sumberdaya seperti yang diperkirakan melalui LOS, biaya perawatan, atau biaya layanan harian. Ciri-cirinya terdiri dari: penyakit yang mempunyai *gejala klinis* yang sama, pemakaian sumber daya yang sama (biaya perawatan yang sama).

Tujuan dari implementasi INA CBG's ini dalam sistem pembayaran kesehatan di Indonesia adalah: Mendorong peningkatan mutu, Mendorong layanan yang berorientasi pasien, Mendorong efisiensi sehingga tidak memberikan reward kepada RS/provider yang melakukan *over treatment* , dan Mendorong untuk terlaksananya pelayanan tim (berupa koordinasi atau kerjasama antar provider)

Banyak dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode ABC sangat tepat dipergunakan dalam sistem INA CBG;s. Baker (1998) menyatakan bahwa ABC adalah sebuah metode yang mengukur biaya dan kinerja atas aktivitas aktivitas, sumberdaya-sumberdaya, dan objek-objek biaya. Konsep dasar ABC adalah Aktivitas mengkonsumsi sumber daya untuk memproduksi sebuah keluaran (*output*). Sumberdaya-sumberdaya ditentukan oleh aktivitas-aktivitas yang dilakukan, sedangkan aktivitas-aktivitas ditentukan berdasarkan kebutuhan yang digunakan oleh objek biaya. sehingga dalam ABC bahwa biaya ada penyebabnya dan penyebab biaya dapat dikelola, sehingga metode *activity based costing* dapat mengendalikan biaya melalui penyediaan informasi tentang aktivitas yang menjadi

penyebab timbulnya biaya yang memungkinkan personnel melakukan pengelolaan terhadap aktivitas.

Tujuan

- Mengetahui Kesiapan RS dalam menghadapi era BPJS dengan sistem INA CBG's terkait kesiapan kebijakan, Clinical Pathway, dan Unit Cost
- Menganalisis unit cost RS berdasarkan tahapan *Clinical Pathway* (Metode ABC), untuk mengetahui berapa besar pembiayaan layanan kesehatan per pasien
- Menganalisis perbedaan unit cost berdasarkan metode ABC dengan tarif INA CBG's

Manfaat

- Hasil yang diharapkan dari penelitian ini memberi masukan bagi RS terkait kebijakan RS, Clinical Pathway dan Unit Cost berbasiskan metode ABC
- Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan berapa unit cost layanan per pasien yang sebenarnya berbasiskan metode ABC
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi rekomendasi efisiensi bagi RS untuk mengendalikan biaya dan mutu layanan

Unit Cost (ABC) vs INA CBG's Kasus SC di RS

Dr. Firman Pribadi, MSi



Pendahuluan

- ▶ Mengapa penelitian ini penting untuk diteliti:
 - Sistem pembayaran kesehatan Indonesia yang menggunakan INA CBG's di era BPJS saat ini dan kedepanya
 - Dengan sistem INA CBG's menuntut RS harus bisa memberikan layanan kesehatan secara efektif dan efisien (*cost containment*, *Quality Assurance* dan Efisiensi internal (terkait dengan produktifitas))
 - Banyak dari hasil penelitian sebelumnya menunjukan bahwa metode ABC sangat tepat dipergunakan dalam sistem INA CBG;s



Cont'd

- Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Metode ABC sangat tepat digunakan didalam sistem kesehatan clinical pathway untuk tata kelola keuangan pelayanan bedah
- Metode ABC dinilai mampu mengukur secara cermat biaya yang dikeluarkan dari setiap aktivitas, sehingga dapat dihasilkan perhitungan tarif yang tepat



Tujuan Penelitian

- ▶ Mengetahui Kesiapan RS dalam menghadapi era BPJS dengan sistem INA CBG's terkait kesiapan kebijakan, Clinical Pathway, dan Unit Cost
- ▶ Menganalisis unit cost RS berdasarkan tahapan *Clinical Pathway* (Metode ABC), untuk mengetahui berapa besar pembiayaan layanan kesehatan per pasien
- ▶ Menganalisis perbedaan unit cost berdasarkan metode ABC dengan tarif INA CBG's



Tujuan Penelitian

- ▶ Mengetahui Kesiapan RS dalam menghadapi era BPJS dengan sistem INA CBG's terkait kesiapan kebijakan, Clinical Pathway, dan Unit Cost
 - ▶ Menganalisis unit cost RS berdasarkan tahapan *Clinical Pathway* (Metode ABC), untuk mengetahui berapa besar pembiayaan layanan kesehatan per pasien
 - ▶ Menganalisis perbedaan unit cost berdasarkan metode ABC dengan tarif INA CBG's
- 

Isu Penelitian

- ▶ Perhitungan dan analisis unit cost pelayanan kesehatan berdasarkan clinical pathway (metode ABC) dan membandingkannya dengan INA CBG's untuk layanan bedah
 - ▶ Mengapa Bedah? → angka insidennya tinggi, dan biaya perawatan tidak sedikit di sisi lain tarif INA CBG's masih terlalu minim
- 

Langkah-langkah Perhitungan Unit Cost Metode ABC Acuan Baker (1998)

- ▶ Proses perhitungan biaya satuan (*unit cost*) tindakan layanan bedah:
 1. Menentukan *activity centers* pada unit yang terkait, biaya dan *cost driver* masing masing kategori biaya.
 2. Membebankan biaya langsung
 3. Menentukan biaya *overhead*, baik biaya *indirect resource* maupun *direct resource*.
 1. *Indirect resource overhead*
 2. *Direct Resource Overhead*
 1. *Labour-related*
 2. *Spaced-related*
 3. *Serviced-related*
 4. *Biaya Terkait dengan Instrumen (tambahan utk layanan bedah)*

CONTOH KASUS SC

Contoh Activity Centre SC

Tempat Aktivitas	Activity Center	First Stage Cost Driver	Second Stage Cost Driver
Instalasi Bedah Sentral	Kamar Operasi (Praoperasi)		
	Identifikasi pasien	waktu	Jumlah kegiatan
	Serah terima pasien dan berkas Rekam Medis	waktu	Jumlah kegiatan
	Cek persiapan alat dan bahan tindakan operasi	waktu	Jumlah kegiatan
	Cek list pre operasi	waktu	Jumlah kegiatan
	Cek persiapan alat dan bahan anestesi	waktu	Jumlah kegiatan
	Kamar operasi durante operasi		
	Melakukan time in, durante, time out	waktu	Jumlah kegiatan
	Melaksanakan pembiusan oleh dokter spesialis anestesi	waktu	Jumlah kegiatan
	Melaksanakan operasi	waktu	Jumlah kegiatan
	Menulis laporan operasi	waktu	Jumlah kegiatan
	Menulis instruksi post op	waktu	Jumlah kegiatan
	Kamar operasi post operasi		
	Pemantauan pasien setelah operasi	waktu	Jumlah kegiatan
	Keputusan keluar dari <i>recovery room</i> oleh dokter spesialis anestesi	waktu	Jumlah kegiatan
	Melakukan pemanggilan ke ruangan untuk menjemput pasien	waktu	Jumlah kegiatan
	Serah terima pasien dan berkas	waktu	Jumlah kegiatan

Membebankan Biaya Langsung Biaya Sterilisasi per satu kali steril di CSSD

No.	Komponen Proses Sterilisasi	Biaya (Rp)	Keterangan
1.	Alat dan Bahan		
	Desinfektan 2-3 liter air Rp 5.000,00	5.000	Desinfektan menggunakan cairan desinfektan, menurut petugas sterilisasi dalam sehari hanya dibutuhkan 2-3 liter air dan 5 cc desinfektan. Harga 1 botol (1 Liter) desinfektan adalah Rp 1.000.000,00, sehingga didapatkan biaya 5cc desinfektan Rp 5.000,00.
	<i>Autoclave Tape</i>	1.080	Setiap 1 kali sterilisasi dibutuhkan 3 tempat yang harus diberi pita autoklaf, yaitu untuk linen, baju operasi, dan instrument yang digunakan. Setiap paket sterilisasi dibutuhkan sekitar 3 cm pita untuk penanda. Sehingga didapatkan 3 paket sterilisasi (linen, baju operasi, dan instrument) x 3 cm = 9cm 9cm x Rp 120,00 = Rp 1.080,00.

Sambungan

No.	Komponen Proses Sterilisasi	Biaya (Rp)	Keterangan
	Mesin <i>Autoclave</i>	5.936 ¹	Terdapat dua mesin <i>autoclave</i> yang masih memiliki nilai ekonomis. Harga mesin <i>autoclave</i> Rp 65.000.000. Cost drivernya adalah pemakaian dua mesin <i>autoclave</i> pada tahun 2013 di CSSD yaitu 2.140 kali
	Biaya Kantor dan langganan di CSSD tahun 2013 Rp 20.514.579,00	4.684 ²	Cost drivernya adalah waktu. Dalam sekali proses sterilisasi menggunakan listrik untuk <i>autoclave</i> selama 2 jam.
2.	Sumber Daya Manusia		
	Biaya Pegawai CSSD tahun 2013 Rp 20.670.325,00	15.092 ³	Cost drivernya adalah jumlah kassa, linen, dan instrument. Dalam tahun 2013 jumlah kassa yang disteril adalah 90.396 lembar, linen 5.022 set, dan instrument 7.533 set.
TOTAL		31.792	

¹ (65.000.000 / 5 tahun)/2.140 kali pemakaian

² ((20.51479/365 hari)/24 jam)x 2 jam

³ Dalam sekali proses operasi memerlukan (Kassa 36 (lembar) / 90.396 + linen 1(set) / 5.022 + instrument 1(set) / 7.533) x biaya pegawai

Biaya Langsung Operasi SC

Kategori Biaya	Satuan	Jumlah Satuan ^(b)	Biaya Satuan ^(c) (Rp)	Jumlah ^(a) (Rp)
Pelayanan IBS				
Tindakan dokter spesialis obsgyn (Operasi Khusus Kelas 3)	Tindakan	1	1.050.000	1.050.000
Tindakan dokter spesialis anestesi (Operasi Khusus Kelas 3)	Tindakan	1	525.000	525.000
Sterilisasi alat	Alat	1	31.792	31.792
<i>Laundry</i>	Kg	5	6.000	30.000
Biaya makan/operasi	Paket	1	50.000	50.000
Obat dan Bahan Habis Pakai				
Kassa lipat X Ray	Lembar	5	12.500	62.500
Gamex 7	Lembar	1	17.000	17.000
Umbilical cord clamp	Pcs	1	8.500	8.500
RL infus 500 ml	Flabot	2	7.200	14.400
Cromic 2 Taper 48 (906T)	Pcs	1	87.500	87.500
Plain O Taper 36 (844T)	Pcs	1	76.350	76.350
Safil O Cutting 40 (HS4OS)	Pcs	1	127.200	127.200
Bupivacaine 0,5% inj	Pcs	1	45.750	45.750
Ephedrine inj	Pcs	1	71.500	71.500
Lidocain inj	Pcs	1	1.500	1.500
Ondansentron 4mg inj	Pcs	1	14.300	14.300
Pospargin inj 2mg/ml	Pcs	2	7.900	15.800
Ketorolac 30 mg inj	Pcs	1	18.600	18.600
Synctocinon inj	Pcs	1	18.000	18.000
Sputit 3 ml Termo	Pcs	2	3.500	7.000
Sputit 5 ml Termo	Pcs	2	4.200	8.400
Spinocon 625	Pcs	1	76.750	76.750
Oksigen/O2/ liter	Liter	0,15	28.000	4.200
Betadine Plester	Pcs	1	250	250
R/	Pcs	19	200	3.800
Total Bahan Habis Pakai				679.350
Total				2.366.092
Ket : a = bxc, a = biaya total, b=satuan, c=harga satuan				

Biaya Indirect Resources Overhead

Biaya Indirect Resource Overhead	Biaya (Rp)
<i>Labour related</i>	
Biaya pegawai	10.696.989.637
<i>Equipment related</i>	
Biaya depresiasi perabotan, alat kantor, mesin dan instalasi	716.793.648
<i>Spaced related</i>	
Biaya pemeliharaan dan perbaikan dan depresiasi gedung nonfungsional	97.484.370
<i>Service related</i>	
Biaya pemakaian barang pengadaan dan biaya kantor serta langganan	124.102.106
Total	11.635.369.761

Biaya Indirect Resources Overhead

Unit Fungsional	Pendapatan	Proporsi (Persen)	Biaya Indirect (Rp)
Rawat Inap	8.440.425.820 ^(a)	16,56% ^(c)	1.926.561.591,92 ^(d)
Rawat Jalan	2.961.987.991 ^(a)	5,81% ^(c)	676.085.830,37 ^(d)
Instalasi Bedah Sentral	6.864.212.529 ^(a)	13,47% ^(c)	1.566.784.484,48 ^(d)
Instalasi Gawat Darurat	1.262.943.620 ^(a)	2,48% ^(c)	288.272.028,32 ^(d)
Unit Penunjang	30.504.191.168 ^(a)	59,84% ^(c)	6.962.705.952,31 ^(d)
Pendapatan Kebidanan	941.757.000 ^(a)	1,85% ^(a)	214.959.873,33 ^(d)
Total	50.975.518.128^(b)	100%^(c)	11.635.369.760,75^(e)

Ket : (c=a:b*100%), (d=c*e), a = jumlah pendapatan, b = jumlah total pendapatan,

c = proporsi (persen), d = biaya masing-masing instalasi, e = total biaya

Score Pembebanan Setiap Jenis Operasi (adaptasi sistem PKU Muhammadiyah Yogyakarta)

Faktor – Faktor Pembebanan	Operasi Kecil	Operasi Sedang	Operasi Besar	Operasi Khusus	Operasi Canggih
Tingkat kesulitan dokter	1	2	3	4	6
Asisten	1	2	3	3	3
Waktu	1	2	3	3	4
Alat	1	2	3	5	5
Resiko	1	2	3	5	7
Total	5	10	15	20	25

Pembebanan Kategori Operasi

Jenis Tindakan Operasi	Jumlah Tindakan	Pembebanan
Operasi Kecil	3	0.5
Operasi Sedang	579	1
Operasi Besar	556	1.5
Operasi Khusus	945	2
Operasi Canggih	428	2.5
Total	2.511	7.5

Biaya Indirect Resources Overhead di IBS

Aktivitas Instalasi Bedah Sentral	Cost Driver Waktu (Menit)	Indirect Resource Overhead (Rp)
Kamar Operasi (Praoperasi)		
Identifikasi pasien	4	5.325
Serah terima pasien dan berkas rekam medis	3	3.993
Cek persiapan alat dan bahan tindakan operasi	5	6.656
Cek list pre operasi	5	6.656
Cek persiapan alat dan bahan anestesi	5	6.656
Kamar Operasi Durante Operasi		
Melakukan time in, durante, time out	5	6.656
Melaksanakan pembiusan oleh dokter spesialis anestesi	15	19.967
Melaksanakan operasi	40	53.245
Menulis laporan operasi	10	13.311
Menulis instruksi post op	10	13.311
Kamar Operasi Post Operasi		
Pemantauan pasien setelah operasi	10	13.311
Keputusan keluar dari <i>recovery room</i> oleh dokter spesialis anestesi	5	6.656
Melakukan pemanggilan ke ruangan untuk menjemput pasien	3	3.993
Serah terima pasien dan berkas rekam medis	5	6.656
TOTAL	125	166.392

Direct Resource Overhead Per Aktivitas IBS

Aktivitas Instalasi Bedah Sentral	Cost Driver Waktu (Menit)	Direct Resource Overhead (Rp)
Kamar Operasi (Praoperasi)		
Identifikasi pasien	4	14.635
Serah terima pasien dan berkas rekam medis	3	10.977
Cek persiapan alat dan bahan tindakan operasi	5	18.294
Cek list pre operasi	5	18.294
Cek persiapan alat dan bahan anestesi	5	18.294
Kamar Operasi Durante Operasi		
Melakukan time in, durante, time out	5	18.294
Melaksanakan pembiusan oleh dokter spesialis anestesi	15	54.883
Melaksanakan operasi	40	146.354
Menulis laporan operasi	10	36.589
Menulis instruksi post op	10	36.589
Kamar Operasi Post Operasi		
Pemantauan pasien setelah operasi	10	36.589
Keputusan keluar dari <i>recovery room</i> oleh dokter spesialis anestesi	5	18.294
Melakukan pemanggilan ke ruangan untuk menjemput pasien	3	10.977
Serah terima pasien dan berkas rekam medis	5	18.294
TOTAL	125	457.358

Biaya *Overhead* Pelayanan Operasi SC di IBS

Biaya <i>Overhead</i>	<i>Indirect Resource Overhead</i>	<i>Direct Resource Overhead</i>	<i>Total Overhead</i>
Biaya <i>overhead</i> Pelayanan Operasi Section Caesarea di IBS	166.392	457.358	623.749

Total Biaya *Overhead* Per Aktivitas Pelayanan Operasi SC di IBS

Aktivitas Instalasi Bedah Sentral	<i>First Stage Cost Driver Waktu (Menit)</i>	<i>Indirect Resource Overhead (Rp)</i>	<i>Direct Resource Overhead (Rp)</i>	<i>Total Overhead (Rp)</i>
Kamar Operasi (Praoperasi)				
Identifikasi pasien	4	5.325	14.635	19.960
Serah terima pasien dan berkas rekam medis	3	3.993	10.977	14.970
Cek persiapan alat dan bahan tindakan operasi	5	6.656	18.294	24.950
Cek list pre operasi	5	6.656	18.294	24.950
Cek persiapan alat dan bahan anestesi	5	6.656	18.294	24.950
Kamar Operasi Durante Operasi				
Melakukan time in, durante, time out	5	6.656	18.294	24.950
Melaksanakan pembiusan oleh dokter spesialis anestesi	15	19.967	54.883	74.850
Melaksanakan operasi	40	53.245	146.354	199.600
Menulis laporan operasi	10	13.311	36.589	49.900
Menulis instruksi post op	10	13.311	36.589	49.900
Kamar Operasi Post Operasi				
Pemantauan pasien setelah operasi	10	13.311	36.589	49.900
Keputusan keluar dari <i>recovery room</i> oleh dokter spesialis anestesi	5	6.656	18.294	24.950
Melakukan pemanggilan ke ruangan untuk menjemput pasien	3	3.993	10.977	14.970
Serah terima pasien dan berkas rekam medis	5	6.656	18.294	24.950
TOTAL	125	166.392	457.358	623.749

Total Biaya *Overhead* Per Aktivitas Pelayanan Operasi SC sesuai dengan *CP*

Aktivitas Instalasi Bedah Sentral	Jumlah	Second Stage Cost Driver	Indirect Resource Overhead (Rp)	Direct Resource Overhead (Rp)	Total Overhead (Rp)
Kamar Operasi (Praoperasi)					
Identifikasi pasien	1	kegiatan	5.325	14.635	19.960
Serah terima pasien dan berkas rekam medis	1	kegiatan	3.993	10.977	14.970
Cek persiapan alat dan bahan tindakan operasi	1	kegiatan	6.656	18.294	24.950
Cek list pre operasi	1	kegiatan	6.656	18.294	24.950
Cek persiapan alat dan bahan anestesi	1	kegiatan	6.656	18.294	24.950
Kamar Operasi Durante Operasi					
Melakukan time in, durante, time out	1	kegiatan	6.656	18.294	24.950
Melaksanakan pembiusan oleh dokter spesialis anestesi	1	kegiatan	19.967	54.883	74.850
Melaksanakan operasi	1	kegiatan	53.245	146.354	199.600
Menulis laporan operasi	1	kegiatan	13.311	36.589	49.900
Menulis instruksi post op	1	kegiatan	13.311	36.589	49.900
Kamar Operasi Post Operasi					
Pemantauan pasien setelah operasi	1	kegiatan	13.311	36.589	49.900
Keputusan keluar dari <i>recovery room</i> oleh dokter spesialis anestesi	1	kegiatan	6.656	18.294	24.950
Melakukan pemanggilan ke ruangan untuk menjemput pasien	1	kegiatan	3.993	10.977	14.970
Serah terima pasien dan berkas rekam medis	1	kegiatan	6.656	18.294	24.950
TOTAL			166.392	457.358	623.749

Unit Cost Pelayanan Operasi SC

Struktur Biaya	Biaya (Rp)		
	Indirect Resource Overhead	Direct Resource Overhead	Total Overhead
Biaya <i>overhead</i> Pelayanan Operasi Sectio Caesarea di IBS	166.392	457.358	623.749
Biaya Langsung			2.366.092
Total Biaya			2.989.841

